
TOM LOOSEMORE

- Founder of UK's Government Digital Service

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Tom Loosemore mendirikan Government Digital Service (GDS) Inggris, dan menjabat sebagai wakil direktornya hingga 2015. Baru-baru ini ia telah mendukung salah satu koperasi ritel terbesar di dunia dalam transformasi digitalnya.

GDS didirikan untuk memastikan bahwa pemerintah Inggris menawarkan layanan digital kelas dunia yang memenuhi kebutuhan masyarakat. GDS sekarang diakui sebagai pemimpin dunia dalam transformasi pemerintah digital, setelah mengangkat Inggris dari peringkat 8 ke peringkat 1 dalam peringkat e-government PBB. GDS telah dikutip sebagai model oleh pemerintah AS, Kanada, Australia dan Singapura yang sejak itu membentuk departemen digital mereka sendiri.

Topics

- Digital
- Digital Transformation
- E-Government
- Government
- Management
- Strategy
- Technology

Loosemore menulis Strategi Digital Pemerintah Inggris pada tahun 2012, dan memimpin proyek lincah untuk menciptakan GOV.UK, situs web tunggal untuk Pemerintah Inggris, yang kini telah menerima lebih dari 2 miliar kunjungan, dan memenangkan penghargaan desain terbaik Inggris pada tahun 2013. Ia juga memimpin transformasi digital dari beberapa layanan publik lainnya, termasuk mengatur ulang reformasi terbesar negara kesejahteraan sejak 1947 sebagai program transformasi tangkas yang sukses.

Loosemore sekarang memberi nasihat kepada para pemimpin senior di pemerintahan dan lembaga-lembaga besar di seluruh dunia saat mereka mengubah layanan mereka menggunakan cara kerja era Internet. Dia adalah kekuatan pendorong di balik rakit situs web e-demokrasi yang inovatif termasuk TheyWorkForYou.com, dan kemudian membantu menemukan mySociety, sebuah badan amal teknologi sipil global.

Sebelum bergabung dengan Pemerintah Inggris, Loosemore adalah penasihat digital senior untuk OFCOM, regulator komunikasi Inggris, dan mengelola dana inovasi digital Channel 4. Antara 2001 dan 2007 ia bertanggung jawab atas strategi Internet BBC, setelah meluncurkan situs web olahraga pertama BBC di akhir 1990-an.